

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA TAHAP DASAR DI RA AL-MUSLIMUN PALANGKA RAYA

Saudah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FTIK IAIN Palangka Raya

[saudah@iain\\_palangkaraya.ac.id](mailto:saudah@iain_palangkaraya.ac.id)

### Abstrac

*The ability to read for early childhood is often used as a benchmark for children's language development and also a measure of teachers' success in teaching. This view becomes the basis for teachers to understand how to develop their students' reading skills in Early Childhood Education (Pendidikan Anak Usia Dini). The use of learning media, both created by teachers and factory-made, is expected to be able to help teachers to introduce basic patterns of reading to children based on their stages of development. This study aims to determine the benefits of the media to develop basic reading skills at RA Al-Muslimun. We use the descriptive method and qualitative approach. To collect the data we take the direct observation, interviews and documentation, while to validate the data, we take triangulation and deep observation techniques. The result of this study shows that the use of media such as blackboards, letter cards, letter blocks can help children understand the concept of reading at the basic stage. At this stage the teacher begins to introduce the shape and sound of letters, as well as to string letters gradually using the media both available in the classroom and created by the teacher. The usage of this learning media can help children recognize the shape of letters and letter sounds more concretely and simplify them in recognizing letters formed into a word. From this research it can be seen that the media has an important role in learning especially in developing reading skills for early childhood.*

**Keywords:** *Learning Media, Reading, Basic Phase*

### Abstrak

Kemampuan membaca bagi anak usia dini sering dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan bahasa anak, selain itu, kemampuan membaca bagi anak juga menjadi ukuran terhadap keberhasilan guru dalam mengajar. Pandangan itu lah yang menjadi dasar bagi guru untuk memahami cara mengembangkan kemampuan membaca bagi anak usia dini di lembaga PAUD. Pemanfaatan media pembelajaran baik berupa media yang dibuat oleh guru maupun media dari pabrik diharapkan mampu membantu guru untuk mengenalkan pola dasar membaca kepada anak berdasarkan tahapan-tahapannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media untuk mengembangkan kemampuan membaca tahap dasar di RA Al-Muslimun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi, untuk mengabsahkan data menggunakan tehnik ketekunan pengamatan dan trianggulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media seperti papan tulis, kartu huruf, balok huruf dapat membantu anak dalam memahami konsep membaca pada tahap dasar. Pada tahap ini guru mulai mengenalkan tentang bentuk huruf, bunyi huruf, merangkai huruf secara bertahap dengan menggunakan media

yang tersedia di kelas maupun media yang dibuat oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran yang tersedia dapat membantu anak mengenal lebih konkrit bentuk huruf dan bunyi huruf, sehingga dapat memudahkan anak dalam mengenal huruf dan bacaan huruf yang dibentuk menjadi sebuah kata. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa media memiliki peran penting dalam pembelajaran terlebih dalam mengembangkan kemampuan membaca bagi anak usia dini.

**Kata kunci: Media Pembelajaran, Membaca, Tahap dasar**

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahap pendidikan selanjutnya, sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut belajar merupakan aktifitas yang dapat membantu untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara intelektual maupun sosial sebagai modal untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam konteks belajar pada anak usia dini guru perlu memahami model dan metode belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak usia dini dengan memegang prinsip bahwa anak belajar sambil bermain dan bermain sembari belajar. Prinsip itu lah yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membuat kegiatan untuk anak usia dini.

Kegiatan pembelajaran pada usia dini saat ini sudah mengalami perkembangan jika dilihat dari model dan media yang digunakan, meski guru juga wajib meningkatkan kreativitasnya dalam membuat media. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yang sangat banyak bagi anak usia dini, karena anak masih belum mampu belajar dan memahami hal-hal yang bersifat abstrak, dengan adanya media dapat membantu guru untuk menampilkan secara konkrit kepada anak. Pemanfaat media pembelajaran bagi anak usia dini dipandang sangat penting untuk mendukung terjadinya interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Dalam hal mengajarkan anak membaca tahap dasar, guru dapat menggunakan media untuk mengenalkan bentuk-bentuk huruf, bunyi huruf dan simbol-simbol huruf.

Hakikatnya membaca merupakan salah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. melalui membaca seseorang dapat menjelajahi dunia. Ada sebuah istilah yang menyebutkan bahwa “buku adalah jendela dunia” istilah tersebut mengisyaratkan bahwa membaca sebagai kunci untuk dapat menggali pengetahuan yang ada di dunia. Bahkan jika dihubungkan dengan wahyu Allah SWT yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW memuat perintah membaca yaitu pada surah Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Mushaf Al-Qur’an, tafsir perkata : 597)

Berdasarkan ayat diatas jelaslah bahwa kemampuan membaca harus dimiliki oleh setiap orang tidak terkecuali anak usia dini. Akan tetapi untuk mengajarkan membaca pada anak usia dini perlu tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru, karena anak tidak mampu memahami secara langsung kaidah-kaidah bacaan yang ada dalam buku.

Mengajarkan anak agar memiliki keterampilan membaca diawali dari tahap dasar yaitu anak mulai dikenalkan tentang huruf, bentuk huruf dan bunyi huruf. Seyogyanya guru dalam mengenalkan bentuk, bunyi dan jenis huruf kepada anak tidak semata-mata secara verbal saja akan tetapi guru memerlukan media agar anak mudah dalam memahami dan menganal huruf. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran pada proses ini sangat penting sehingga anak tidak hanya memahami secara audio saja akan tetapi anak juga melihat secara langsung bentuk huruf yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca tahap dasar di RA Al-Muslimun Palangka Raya.

## **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat membantu guru dalam menghantarkan pesan pembelajaran kepada peserta didik. sebagaimana yang diungkapkan oleh Daryanto bahwa media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dipakai dan digunakan untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. (Daryanto, 2009: 419). Oleh karna itu, media bisa dikatakan sebagai faktor pendukung utama dalam pembelajaran.

Usep (2018:2). juga mengatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid, sehingga murid tertarik minat dan perhatiannya, terangsang pikirannya dan perasaannya pada kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Berdasarkan hal tersebut, pemanfaatan media sebagai alat dan sumber belajar dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran.

Adapun Media Pembelajaran bagi anak usia dini tidak jauh berbeda dengan media pembelajaran yang digunakan pada tingkatan pendidikan lainnya, hanya saja bentuk dan modelnya disesuaikan dengan karakteristik anak. Sebagaimana ungkapan Latif bahwa media pembelajaran pada anak usia dini merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap. (Latif, 2013: 152)

## **Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang tersedia baik buatan pabrik maupun hasil kreativitas dari guru sangat bermanfaat sebagai penunjang pembelajaran. Adapun manfaat media

pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan Kempt dan Dayton dalam Fadillah (2012: 54) yaitu: a) Penyampaian Materi pembelajaran dapat diseragamkan. b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. c) Pembelajaran lebih interaktif. d) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi. e) kualitas belajar dapat ditingkatkan. f) proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja. g) sikap positif terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan. h) peran guru lebih produktif.

## **Jenis Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran yang dapat digunakan pada saat kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga jenis, yang mana setiap jenis media pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan karakteristik anak dan materi pembelajaran. Adapun Jenis media pembelajaran tersebut yaitu:

a). Media Audio merupakan media yang mengandung pesan yang berbentuk auditif (pendengaran), baik verbal maupun non verbal. (Asnawir, 2002: 34). Media audio dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Guru dapat menggunakan media audio untuk memutar cerita-cerita untuk melatih fokus anak, dan mengenalkan bunyi-bunyi suara binatang atau huruf-huruf agar anak dapat mengenali secara langsung jenis suara binatang yang ada disekitarnya dan bunyi huruf secara konkrit.

b). Media Visual merupakan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan melalui penglihatan baik berupa simbo-simbol visual, yang terdiri dari media yang dapat diproyeksikan dan tidak dapat diproyeksikan. (Usep, 2018: 5).

c). Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara dan gambar terbagi menjadi dua jenis yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak seperti film. (Fadillah, 2012: 56)

## **Hakikat Membaca bagi Anak Usia Dini**

Membaca bagi anak usia dini merupakan sebuah kemampuan untuk mengenal lambang dan bunyi huruf. Pada hakikatnya membaca sudah bisa diajarkan kepada anak usia dini. Menurut Susanto membaca dapat digolongkan dalam dua kategori yaitu membaca dalam kategori sempit ialah hanya pada pengenalan bacaan atau lambang tertulis. Adapun dalam kategori luas ialah membaca mencakup pengenalan unsur-unsur makna secara tepat beserta pemahaman yang sesuai dengan bacaan atau lambang tertulis. (Susanto, 2014: 71)

## **Tahap Membaca Bagi Anak Usia Dini**

Menurut Stenberg kemampuan membaca pada anak usia dini terbagi menjadi empat tahap yaitu: (Susanto, 2015: 73)

### **a. Tahap Timbulnya Kesadaran Terhadap Tulisan**

Tahap ini dapat diartikan bahwa anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku ini penting, anak mulai melihat dan membolak-balikan buku, dan membawa buku kesukaannya. Dari situ dapat disimpulkan bahwa anak belajar membaca diawali dengan kemampuan mengendalikan rasa ingin tahunya terhadap buku yang memuat tulisan atau bacaan.

### **b. Tahap Membaca Gambar**

Tahap membaca gambar yang ditunjukkan oleh anak usia dini ialah anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca dan mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku meskipun belum cocok dengan tulisannya. Berdasarkan hal itu, kemampuan membaca bagi anak usia dini dibangun dari pengetahuan yang didapatnya saat melihat dan memaknai sebuah gambar yang terdapat dalam buku, sehingga secara tidak langsung anak mulai mampu mengenal huruf yang tertulis dalam buku yang gunakannya.

### **c. Tahap Pengenalan Bacaan**

Tahap ini anak mulai belajar lebih konkrit terhadap simbol-simbol dan bunyi huruf. Terdapat tiga sistem bahasa yang digunakan anak untuk mengenal bacaan yaitu: fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (atauran kata atau kalimat) secara bersama-sama. Dalam hal ini, anak yang mulai tertarik terhadap bacaan mulai mengingat bentuk huruf dan menghubungkannya dengan tanda-tanda yang terdapat pada benda disekitarnya.

### **d. Tahap Membaca Lancar**

Tahap ini merupakan tahap implementasi dari tahap sebelumnya, karena pada tahap ini anak sudah lancar membaca berbagai jenis buku dan mampu menghubungkan dengan unsur-unsur yang ada dalam kehidupannya. Dengan kata lain bahwa pada tahap ini anak sudah mampu mengenal dan membaca unsur kata atau kalimat yang ada dalam buku dan mampu mengungkapkannya dalam bahasa lisan jika menemukan benda-benda yang ada disekitarnya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. (Sugiono, 2012: 138). Dalam hal ini penelitian mengamati langsung ke lapangan guna mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Muslimun Palangka Raya dengan mengambil subjek penelitian yaitu guru kelas, guru pendamping dan peserta didik di kelas B.

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan pengabsahan data melalui ketekunan penelitian dan triangulasi. Adapun tehnik analisis data menggunakan empat langkah yaitu sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman (1992: 79) meliputi empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan Data (Data Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Kesimpulan (Conclusion Drawing/ verification).

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di RA Al-Muslimun Palangka Raya dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan

diuraikan dengan menggunakan teknik triangulasi. Adapun uraian hasil penelitian ini sebagai berikut:

## **Pemanfaatan Media Pembelajaran di RA Al-Muslimun Palangka Raya**

Media tidak terlepas dari kegiatan belajar anak, Media belajar anak usia dini pada umumnya merupakan alat-alat permainan yang dapat mendorong anak untuk belajar. Pada prinsipnya media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks. (Susanto, 2015:65) Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Adapun bagi siswa, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan siswa mencapai kompetensi dasar yang ditentukan. Oleh karena itu, agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa tentang materi yang akan diajarkan.

Media yang dapat dimanfaatkan guru untuk menunjang kemampuan membaca tahap dasar bagi anak diantaranya, papan tulis, balok huruf, kartu bergambar, buku bergambar, media tersebut digunakan guru berdasarkan kebutuhan dalam mengenalkan bacaan kepada anak. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya memudahkan anak dalam memahami pembelajaran akan tetapi juga dapat mengatasi kebosanan pada anak.

## **Tahap Membaca Dasar**

Membaca bagi anak usia dini memerlukan beberapa tahapan. Adapun pada tahapan dasar ini anak diajarkan untuk mengenal pokok dasar keterampilan membaca diantara tahapan membaca dasar bagi anak usia dini yang dimasukkan dalam kegiatan dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

## **Tahap Timbulnya Kesadaran pada anak terhadap tulisan**

Tahap membaca awal ditandai dengan timbulnya kesadaran pada anak terhadap tulisan, anak mulai tertarik terhadap tulisan yang terdapat dalam buku atau majalah meskipun anak masih belum mampu untuk memahami tulisan atau rangkaian huruf yang ada didalamnya. Kegiatan yang dilaksanakan guru untuk memunculkan kesadaran terhadap tulisan dengan menyediakan buku-buku seri bergambar yang didalamnya mengandung tulisan atau rangkaian huruf dari nama benda yang ada didalam gambar. berdasarkan hasil observasi juga ditemukan fakta bahwa guru menggunakan kartu huruf bergambar untuk mengenalkan huruf dan mengajak anak mengucapkan huruf yang terdapat dalam kartu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tahap awal untuk melatih kemampuan membaca anak dengan cara mengenalkan huruf dan bunyi masing-masing huruf, salah satu media yang dapat digunakan guru dalam menstimulasi kemampuan membaca anak ialah menggunakan media kartu huruf bergambar. Kartu huruf bergambar yang digunakan guru tidak hanya mampu menstimulasi kemampuan

membaca anak akan tetapi juga mampu menstimulasi kemampuan menulis pada anak. Selain melatih anak guru juga memberikan stimulasi kepada anak, tujuannya agar anak terdorong untuk terus belajar guna melatih kemampuannya dalam membaca.

## **Tahap Membaca Gambar**

Tahap membaca gambar anak mulai melibatkan dirinya untuk kegiatan membaca, dan anak mulai mampu menghubungkan gambar dengan tulisan yang terdapat dalam buku maupun media pembelajaran lain. Kegiatan yang dilaksanakan untuk menstimulasi kemampuan tahap membaca gambar salah satunya dengan mengajak anak untuk bermain tebak gambar. gambar yang digunakan umumnya yang terdapat disekeliling anak agar anak mudah mengenalnya, setelah anak dapat menyebutkan benda yang terdapat dalam gambar, saat itulah kita mengenalkan rangkaian huruf yang terdapat dalam gambar. Saya rasa itu cara efektif yang dapat dilakukan pada saat anak.

Hasil observasi membuktikan bahwa guru mengenalkan bacaan kepada anak dengan mengaitkannya dengan kartu bergambar dan pada kesempatan lain guru juga menggunakan cara yang sederhana yaitu dengan menggambar bentuk binatang dan menuliskan rangkaian huruf di bawah gambar dan mengajak anak untuk menyebutkan nama pada gambar. Guru juga mengulang-ulang bunyi hurufnya dan bacaan hurufnya sampai anak mampu mengucapkannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk menstimulasi kemampuan membaca anak pada tahap lanjutan yaitu tahap membaca dengan gambar dengan cara menghubungkan dengan media gambar dan di dalamnya terdapat rangkaian huruf yang membentuk sebuah kata yang dapat dibaca oleh anak. Dengan demikian anak tidak hanya mengetahui atau mengenal nama atau bunyi huruf pada gambar tetapi anak juga mengetahui jenis huruf yang diucapkannya. Dan tidak kalah pentingnya ialah stimulasi yang diberikan kepada anak. Harapannya dari stimulasi yang diberikan oleh guru kepada anak mampu mendorong kemampuan anak dalam memperoleh banyak kosa kata yang nantinya dapat dirangkai menjadi sebuah kalimat yang bermakna.

## **Tahap Pengenalan Bacaan**

Tahap pengenalan bacaan merupakan tahap implementasi dari pengetahuan yang telah didapat anak. Pada tahap ini anak dikenalkan secara detail. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mengenalkan bacaan pada anak dimulai dari mengenalkan bentuk huruf dengan menggunakan media balok huruf, guru juga menggunakan media papan tulis untuk memberikan contoh kepada anak cara menulis huruf, selanjutnya anak akan mengikuti cara tersebut dibuku kerja masing. Mengenalkan bacaan kepada anak tidak terfokus pada pengenalan bentuk huruf saja akan tetapi anak juga dikenalkan bunyi huruf dan cara mengucapkannya, dalam hal ini guru dapat mengajarkan secara verbal dan bisa juga dibantu dengan media audio untuk memberikan variasi pembelajaran kepada anak.

Hasil observasi membuktikan bahwa guru mengenalkan bacaan kepada anak dimulai dari mengenalkan bentuk huruf, baik huruf vokal maupun konsonan, selanjutnya guru menyebutkan bunyi huruf yang ditulis di papan tulis dan anak-anak mengikuti dan

mengulang bersama. Untuk memastikan pemahaman anak guru menyediakan dua atau tiga huruf yang telah dikenalkan kepada anak, kemudian anak menyebutkan bunyi huruf yang ditunjukkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mengenalkan bacaan kepada anak diawali dengan mengenalkan bentuk dan bunyi huruf, banyak cara yang dilakukan guru dalam melatih kemampuan anak dalam mengenal bacaan yaitu dengan mengenalkan secara detail bentuk huru beserta bunyinya, melalui lagu dan melalui kuis atau tebak huruf yang tujuannya agar anak dapat mengenali dan mengingat bunyi masing-masing huruf sehingga dapat memudahkan anak dalam merangkai kata dan membacanya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membaca tahap dasar di RA Al-Muslimun Palangka Raya. dibuktikan dari hasil wawancara dan pengamatan langsung yang menunjukkan bahwa anak mampu dengan mudah memahami cara membaca dan menganal huruf. Selain itu media uga dapat membantu anak mengenal secara konkrit baik huruf, kata maupun kalimat sederhana, karena media dapat menyajikan gambar yang dapat membuat anak tertarik untuk menggunakannya. Oleh karena itu, pemanfaat media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca tahap dasar bagi anak dapat menunjang tahapan pembelajaran membaca bagi anak.

## Referensi

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputra Pers, 2002
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Av Publisher, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014.
- Fadillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kustiawan, Usep, *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: FIP Universitas Negeri Malang, 2018.
- Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Penerbit alfabet, 2012.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.